

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN PENGETAHUAN PEREMPUAN USIA SUBUR**  
**TENTANG METODE KONTRASEPSI DI UPTD**  
**PUSKESMAS BAWOLATO**  
**KABUPATEN NIAS**



**APRINTO LAFAU**  
**NIM : 16.005**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
**PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI**  
**TAHUN 2019**

**GAMBARAN PENGETAHUAN PEREMPUAN USIA SUBUR  
TENTANG METODE KONTRASEPSI DI UPTD  
PUSKESMAS BAWOLATO  
KABUPATEN NIAS**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi  
Diploma III Keperawatan



**APRINTO LAFAU  
NIM : 16.005**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI  
TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN PEREMPUAN USIA SUBUR  
TENTANG METODE KONTRASEPSI DI UPTD PUSKESMAS  
BAWOLATO KABUPATEN NIAS**

**NAMA : APRINTO LAFAU  
NIM : 16.005**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Gunungsitoli, 05 Juli 2019

**Menyetujui**  
Pembimbing



Lisnawati Pertiwi Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Ketua Program Studi D-III Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



Ismed Krisman Amazihono SKM., MPH  
NIP.1972050111992031003

**LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN PEREMPUAN USIA  
SUBUR TENTANG METODE KONTRASEPSI DI UPTD  
PUSKESMAS BAWOLATO**

**NAMA : APRINTO LAFAU**  
**NIM : 16.005**

Proposal Penelitian Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan  
Gunungsitoli, 05 Juli 2019

Penguji II



**Wahyu Ningeih Lase, S.Kep.,Ners.,M.Kep**

Penguji III



**Basiduhu Lase, SKM.,M.Kes**

**Menyetujui**  
Ketua Penguji



**Lisnawati Pertama Waruwu, S.Kep.,Ners.,M.Kep**

Ketua Prodi D-III Keperawatan Gunungsitoli  
Poltekkes Kemenkes Medan



**Ismed Krisman Amaziho, SKM.,MPH**  
**NIP. 19720511 199203 1 003**

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : APRINTO LAFAU

NIM :16.005

Judul penelitian : **GAMBARAN PENGETAHUAN PUS TENTANG PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI DI UPTD PUSKESMAS BAWOLATO KABUPATEN NIAS**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah penelitian ini adalah benar-benar hasil karya saya dan bukan hasil jiplakan dari orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari terbukti benar maka saya bersedia mempertanggung jawabkan.

Gunungsitoli,05 Juli 2019  
Yang menyatakan

APRINTO LAFAU  
NIM. 16.005

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN PRODI  
D-III KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI TAHUN 2019  
KTI 05 JULI 2019

Arinto Lafau

Gambaran Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Metode Kontrasepsi Di  
UPTD Puskesmas Bawolato Kabupaten Nias.

V bab + 24 halaman, 2 tabel, 13 lampiran

### **Abstrak**

Metode kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan baik bersifat permanen atau menetap yang dapat dilakukan secara mekanis, menggunakan alat, tanpa alat atau dengan operasi. Manfaat kontrasepsi menurunkan resiko kanker rahim dan kanker servik, menurunkan angka kematian maternal serta peningkatan Indeks Pembangunan Manusia, menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, dapat meningkatkan kesehatan Ibu dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Metode Kontrasepsi di UPTD Puskesmas Bawolato Kabupaten Nias. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* yaitu 44 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Metode Kontrasepsi Di UPTD Puskesmas Bawolato dari 44 responden mayoritas berpengetahuan Baik sebanyak 27 orang (61%), berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (39%) dan berpengetahuan kurang tidak ada. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perempuan usia subur di UPTD Puskesmas Bawolato Kabupaten Nias terhadap Metode Kontrasepsi harus dipertahankan dan ditingkatkan.

Kata Kunci : Pengetahuan , Metode Kontrasepsi

Daftar Bacaan : 28 (2008-2016)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN PRODI  
D-III NURSING GUNUNGSITOLI IN 2019  
KTI JULY 05, 2019

Aprinto Lafau

An Overview of the Knowledge of Fertile Ages About the Contraceptive Method At the UPTD at the Bawolato Community Health Center, Nias Regency.

V chapter + 24 pages, 2 tables, 13 attachments

#### Abstract

Contraception method is an effort to prevent the occurrence of pregnancy either permanently or permanently which can be done mechanically, using tools, without tools or with surgery. Contraceptive benefits Reduce the risk of uterine cancer and cervical cancer, reduce maternal mortality and increase human development, avoid unwanted pregnancies, can improve maternal and child health. This study aims to determine the Knowledge of Fertile Age Women About the Contraceptive Method at the UPTD at the Bawolato Health Center in Nias Regency. This type of research is descriptive. Sampling in this study using accidental sampling is 44 respondents. The results of this study indicate the Knowledge of Reproductive Age Women About Contraception Methods In the UPTD Bawolato Health Center of 44 respondents the majority of knowledgeable Good as many as 27 people (61%), knowledgeable enough as many as 17 people (39%) and lacking knowledgeable none. It can be concluded that the knowledge of women of childbearing age at the UPTD at the Bawolato Health Center in Nias Regency on Contraception Methods must be maintained and improved.

Keywords: Knowledge, Contraception Method

Reading List: 28 (2008-2016)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan berkat dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “Gambaran Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Kontrasepsi di UPTD Puskesmas Bawolato Kabupaten Nias”. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Studi Diploma-III Keperawatan di Poltekes Kemenkes Medan Program Studi Akademi Keperawatan Gunungsitoli.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes, Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu HJ. Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes Kepala Jurusan keperawatan Politeknik kesehatan Kemenkes Medan
3. Bapak Ismed Krisman Amazihono, SKM.,MPH, Ketua Program Studi D-III Keperawatan Gunungsitoli
4. Ibu Lismawati Pertiwi Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep, Pembimbing I sekaligus penguji I yang telah memberikan waktu serta buah pikirannya dalam membantu peneliti menyelesaikan karya tulis ilmiah penelitian ini.
5. Bapak Martin L. Harefa, SKM, M.Kes, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Nias
6. Bapak Hero O. Telaumbanua, A.Md.Kep, Kepala Puskesmas Bawolato Kabupaten Nias.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Civitas Akademik Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Keperawatan Gunungsitoli, yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah penelitian ini.
8. Teristimewa kepada keluarga yang selalu memberi semangat dan menjadi inspirasi bagi peneliti.
9. Kepada seluruh teman-teman seangkatan yang selalu memberi dukungan dan masukan demi terselesaikannya karya tulis ilmiah penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah turut membantu dan memberi semangat hingga karya tulis ilmiah penelitian ini dapat selesai.



Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang melimpahkan berkat dan anugrahNya dengan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian karya tulis ilmiah penelitian ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam segi penulisannya, tata bahasa maupun isi. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah penelitian ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga karya tulis ilmiah penelitian dapat bermanfaat demi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Gunungsitoli, 05 Juli 2019

Peneliti

Arinto Lafau  
16.005

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>SAMPUL DEPAN</b>	
<b>SAMPUL DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	5
1. Pengetahuan .....	5
a. Defenisi.....	5
b. Tingkat Pengetahuan.....	5
c. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan .....	6
d. Pengukuran Pengetahuan .....	8
2. Pemakaian Alat Kontrasepsi .....	8
a. Defenisi Pemakaian Alat Kontrasepsi .....	8
b. Metode Kontrasepsi .....	9
c. Manfaat Alat Kontrasepsi .....	13
d. Pasangan Usia Subur .....	14
e. Wanita Usia Subur .....	14

B. Kerangka Konsep .....	15
C. Defenisi Operasional .....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	16
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	16
1. Populasi .....	16
2. Sampel .....	16
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	17
E. Pengolahan dan Analisa Data .....	18
1. Pengolahan Data .....	18
2. Teknik Analisa Data .....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PNELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Hasil Penelitian .....	21
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	21
2. Hasil Penelitian .....	22
B. Pembahasan .....	22
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>24</b>
A. Simpula .....	24
B. Saran.....	24

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Konsep .....	15

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 2.1.</b> Definisi Operasional .....	15
<b>Tabel 4.1</b> Distribusi frekuensi pengetahuan perempuan usia subur tentang metode kontrasepsi di UPTD Puskesmas Bawolato Kabupaten Nias .....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

<b>Lampiran I</b>	<b>: Jadwal Penelitian</b>
<b>Lampiran II</b>	<b>: Permohonan Menjadi Responden Penelitian</b>
<b>Lampiran III</b>	<b>: Lembar Persetujuan Menjadi Responden</b>
<b>Lampiran IV</b>	<b>: Kuesioner</b>
<b>Lampiran V</b>	<b>: Master Tabel</b>
<b>Lampiran VI</b>	<b>: Surat Izin Studi Penelitian</b>
<b>Lampiran VII</b>	<b>: Surat Balasan Izin Studi Penelitian</b>
<b>Lampiran VIII</b>	<b>: Surat Izin Penelitian</b>
<b>Lampiran IX</b>	<b>: Surat Etika Klires</b>
<b>Lampiran X</b>	<b>: Surat Balasan Izin Penelitian</b>
<b>Lampiran XI</b>	<b>: Lembar Konsultasi</b>
<b>Lampiran XII</b>	<b>: Lembar Bukti Menjadi Audiens Ujian Proposal</b>
<b>Lampiran XIII</b>	<b>: Dokumentasi</b>

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan baik bersifat permanen atau menetap yang dapat dilakukan secara mekanis, menggunakan alat, tanpa alat atau dengan operasi (Wiknjastro H, 2010). Menurut *World Health Organization* (WHO) (2014) penggunaan kontrasepsi telah meningkat di banyak bagian dunia, terutama di Asia dan Amerika Latin dan terendah di Sub-Sahara Afrika. Secara global, pengguna kontrasepsi modern telah meningkat seakan tidak signifikan dari 54% pada tahun 1990 menjadi 57,4% pada tahun 2014. Secara regional, proporsi perempuan usia subur 15-49 tahun melaporkan penggunaan metode kontrasepsi modern telah meningkat minimal 6 tahun terakhir.

Menurut WHO (2014), pemakaian alat kontrasepsi di Afrika dari 23,6% menjadi 27,6%, di Asia telah meningkat dari 60,9% menjadi 61,6%, sedangkan Amerika latin dan Karibia naik sedikit dari 66,7% menjadi 67,0%. Diperkirakan 225 juta perempuan di negara-negara berkembang ingin menunda atau menghentikan kesuburan tapi tidak menggunakan metode kontrasepsi apapun dengan alasan yaitu terbatas pilihan metode kontrasepsi dan pengalaman efek samping. Kebutuhan yang belum terpenuhi untuk kontrasepsi masih terlalu tinggi. Ketidakadilan didorong oleh pertumbuhan populasi.

Program keluarga berencana memberikan kesempatan untuk mengatur jarak kelahiran atau mengurangi jumlah kelahiran dengan menggunakan metode kontrasepsi hormonal atau non hormonal. Upaya ini dapat bersifat sementara ataupun permanen, meskipun masing-masing jenis kontrasepsi memiliki tingkat efektifitas yang berbeda dan hampir sama (Gustikawati, 2014).

Upaya penurunan angka kematian ibu juga masuk kedalam indikator kelima *Millenium Development Goals* (MDGs) tahun 2015, yaitu peningkatan kesejahteraan ibu dimana indikator utamanya adalah persalinan oleh tenaga kesehatan yang dihubungkan dengan angka kematian ibu. Upaya penurunan

AKI serta peningkatan derajat kesehatan ibu tetap merupakan salah satu prioritas utama dalam penanganan bidang kesehatan. Oleh karena itu pelayanan KB dapat dimaksud tidak hanya untuk pengendalian penduduk namun dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesehatan ibu dan bayi. Sehingga dikatakan bahwa program keluarga berencana merupakan kunci pencapaian sasaran pembangunan MDGs (Kemenkes RI, 2012).

Tingginya Angka Kematian Ibu di Indonesia dapat disebabkan oleh berbagai penyebab, diantaranya yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung yang utama adalah pendarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), dan infeksi. Sedangkan penyebab tidak langsung disebabkan oleh berbagai penyakit seperti tuberkulosis, anemia, malaria dan penyakit jantung. Kehamilan dan persalinan dapat memperberat penyakit-penyakit ini dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan. Terjadinya kematian ibu oleh penyebab tidak langsung di Indonesia cukup signifikan, yaitu sekitar 22%. Oleh karena itu dibutuhkan perhatian dan penanganan yang serius salah satunya dengan penggunaan kontrasepsi dalam upaya pengatur kehamilan (Kemenkes RI, 2013).

Perempuan yang menggunakan jenis kontrasepsi modern di Sumatera Utara sebesar 28,3% dan dengan metode lainnya sebesar 36,8%. Sedangkan presentase alat kontrasepsi modern yang digunakan oleh perempuan di Sumatera Utara yaitu metode suntik 12%, pil 7,1%, vasektomi 4,4%, implant/KB susuk 2,1% IUD 1,3%, dan metode MAL 0,1%, SDKI (2012).

Perkembangan Perempuan Usia Subur (PUS) di Sumatera Utara setiap tahun sering mengalami peningkatan. Pada tahun 2012, PUS di Sumatera Utara ada sebanyak 2.157.093 PUS kemudian meningkat menjadi 2.230.890 PUS pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 jumlah PUS meningkat menjadi 2.354.389 PUS. Presentasinya akseptor aktif terhadap PUS setiap tahun mengalami peningkatan tahun 2012 presentasinya telah mencapai 68,47%, kemudian meningkat menjadi 69,68% pada tahun 2013. Pada tahun 2014 presentasinya akseptor aktif di Sumatera Utara adalah sebesar 69,20% (BPS Sumatera Utara, 2015).



Faktor yang mempengaruhi penggunaan kontrasepsi adalah pengetahuan, dukungan suami dan pengalaman KB. Semakin baik pengetahuan seseorang tentang kontrasepsi semakin rasional dalam menggunakan kontrasepsi. Pengalaman istri dalam penggunaan kontrasepsi yang dipilih merupakan hal yang tidak terlupakan. Pengalaman baik akan selalu dijadikan acuan untuk mengikuti program keluarga berencana (Gustikawati, 2014).

Hasil penelitian Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, mengingat masih rendahnya pengetahuan perempuan dalam penggunaan alat kontrasepsi KB yaitu 36,5% dengan target capaian RPJMN tahun 2014 sebesar 60,1%. Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Arini Anggraeni Jufri (2011), menunjukkan bahwa dari 345 akseptor yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 130 orang (37,68%). Penelitian yang dilakukan oleh Saudari Arini Anggraeni Jufri (2011) bahwa pengetahuan PUS tentang alat kontrasepsi menunjukkan pengetahuan PUS masih kurang.

Hasil data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Nias (2017) jumlah peserta KB baru sebanyak 5.311 peserta (22,75%). Terkhusus di Puskesmas Bawolato sebagai tempat penelitian memiliki jumlah Perempuan Usia Subur (PUS) sebanyak 3.647 peserta dengan jumlah peserta KB baru 744 peserta (20,40%). Upaya yang dilakukan tenaga kesehatan yang bekerja di Puskesmas Bawolato dalam meningkatkan jumlah pemakaian Alat Kontrasepsi bagi Perempuan Usia Subur, seperti Penyuluhan Alat Kontrasepsi. Tetapi berdasarkan hasil data yang di olah oleh Puskesmas Bawolato masih banyak Perempuan Usia Subur yang belum memakai Alat Kontrasepsi.

Hasil survei awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara terhadap 10 responden di Puskesmas Bawolato diperoleh bahwa 7 dari 10 responden yaitu 7 Perempuan Usia Subur diantaranya mengatakan karena tidak tahu cara pemakaian alat kontrasepsi, 3 Perempuan Usia Subur lainnya mengatakan tahu tentang cara pemakaian alat kontrasepsi. Berdasarkan latar belakang di atas Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gambaran "Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Metode Kontrasepsi".

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Metode Kontrasepsi di Puskesmas Bawolato ?.”

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Metode Kontrasepsi di Puskesmas Bawolato.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Responden

Sebagai masukan bagi Perempuan Usia Subur agar bisa lebih termotivasi dalam menggunakan metode kontrasepsi

### 2. Bagi Puskesmas

Sebagai sumber informasi dan bahan masukan yang dapat meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya terhadap pelayanan akseptor KB dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang metode kontrasepsi di Puskesmas Bawolato

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam matakuliah keperawatan Maternitas dan *Obgyn* dalam sektor pendidikan kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan metode kontrasepsi..

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil peneliti ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan referensi dalam hal yang berkaitan dengan metode kontrasepsi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Pengetahuan**

###### **a. Defenisi**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2012). Menurut Mubarak (2012) pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indra.

Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra. Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan alat indra atau akalnya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat, didengar dan dirasakan sebelumnya (Kholid, 2015).

###### **b. Tingkat Pengetahuan**

Menurut Kholid dan Notoadmodjo (2012) terdapat 6 tingkat pengetahuan, yaitu:

###### **1. Tahu (*Know*)**

Tahu adalah mengingat kembali memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

###### **2. Memahami (*Comprehension*)**

Memahami adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan tentang suatu objek yang diketahui dan diinterpretasikan secara benar

###### **3. Aplikasi (*Aplication*)**

Aplikasi adalah suatu kemampuan untuk mempraktekkan materi yang sudah dipelajari pada kondisi real (sebenarnya).

#### 4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah kemampuan menjabarkan atau menjelaskan suatu objek atau materi tetapi masih di dalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu dengan yang lainnya.

#### 5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis adalah suatu kemampuan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

#### 6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi adalah pengetahuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.

### c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

#### 1. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Budiman & Riyanto, 2013). Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Sriningsih, 2011).

#### 2. Informasi / Media

Massa Informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi diperoleh dari pendidikan formal maupun nonformal. dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan. Semakin berkembangnya teknologi menyediakan bermacam-macam media massa sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sedangkan seseorang

yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

### 3. Sosial, Budaya dan Ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang yang dilakukan tanpa penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk akan menambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu sehingga status ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang. Seseorang yang mempunyai sosial budaya yang baik maka pengetahuannya akan baik tapi jika sosial budayanya kurang baik maka pengetahuannya akan kurang baik. Status ekonomi seseorang mempengaruhi tingkat pengetahuan karena seseorang yang memiliki status ekonomi dibawah rata-rata maka seseorang tersebut akan sulit untuk memenuhi fasilitas yang diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan.

### 4. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan kedalam individu karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspons sebagai pengetahuan oleh individu. Lingkungan yang baik akan pengetahuan yang didapatkan akan baik tapi jika lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat juga akan kurang baik.

### 5. Pengalaman

Pengalaman dapat diperoleh dari pengalaman orang lain maupun diri sendiri sehingga pengalaman yang sudah diperoleh dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Pengalaman seseorang tentang suatu permasalahan akan membuat orang tersebut mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

## 6. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah.

### d. Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) pengetahuan seseorang ditetapkan menurut hal-hal berikut :

1. Bobot I : tahap tahu dan pemahaman.
2. Bobot II : tahap tahu, pemahaman, aplikasi dan analisis
3. Bobot III : tahap tahu, pemahaman, aplikasi, analisis sintesis dan evaluasi

Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan wawancara atau kuesioner yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden. Menurut Arikunto (2013) terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya  $\geq 75\%$ .
2. Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56 – 74%
3. Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya  $< 55\%$

## 2. Pemakaian Alat Kontrasepsi

### a. Defenisi Pemakaian Alat Kontrasepsi

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah kehamilan. Kontrasepsi berasal dari dua kata, yaitu kontra dan konsepsi yang disatukan menjadi kontrasepsi. (Manuaba 2008, 218).

Pemakaian Alat Kontrasepsi adalah salah satu upaya dalam Program Keluarga Berencana untuk pengendalian fertilitas atau menekan pertumbuhan penduduk yang paling efektif. Dimana pelaksanaannya diupayakan agar semua metode atau Alat Kontrasepsi yang disediakan dan ditawarkan kepada masyarakat memberikan manfaat optimal dengan meminimalkan efek samping maupun keluhan yang ditimbulkan.

## **b. Metode Kontrasepsi**

Metode kontrasepsi menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI (2013) dan Saifudin (2010) terdiri atas :

### 1. Metode Alami

#### a. Metode Amenorea Laktasi (MAL)

1) Mekanisme : kontrasepsi MAL mengandalkan pemberian Air Susu PUS (ASI) eksklusif untuk menekan ovulasi. Metode ini memilih tiga syarat yang harus dipenuhi :

(a) PUS belum mengalami haid lagi

(b) Bayi disusui secara eksklusif dan sering, sepanjang siang dan malam

(c) Bayi berusia kurang dari 6 bulan

2) Efektifitas : Risiko kehamilan tinggi bila PUS tidak menyusui bayinya secara benar. Bila dilakukan secara benar, risiko kehamilan kurang dari 1 diantara 100 PUS dalam 6 bulan setelah persalinan.

3) Keuntungan khusus bagi kesehatan : mendorong pola menyusui yang benar sehingga membawa manfaat bagi PUS dan bayi.

4) Risiko bagi kesehatan : Tidak ada.

5) Efek samping : Tidak ada.

#### b. Metode kalender

1) Mekanisme : metode kalender adalah metode aliamiah dengan menghindari senggama pada masa subur.

2) Efektifitas : Bila dilakukan secara benar, risiko kehamilan berkisar antara 1 hingga 9 diantara 100 PUS dalam 1 tahun.

3) Keuntungan khusus bagi kesehatan : tidak

4) Risiko kesehatan : tidak ada

5) Efek samping : tidak ada

#### c. Metode senggama Terputus

1) Mekanisme : metode keluarga berencana tradisional, di mana pria mengeluarkan alat kelaminnya (penis) dari vagina sebelum pria mencapai ejakulasi.

- 2) Efektivitas : bila dilakukan secara benar, risiko kehamilan adalah 4 di antara 100 PUS dalam 1 tahun.
  - 3) Keuntungan khusus bagi kesehatan : tidak ada
  - 4) Risiko bagi kesehatan : tidak ada
  - 5) Efek samping : tidak ada
- d. Barrier/penghalang
- 1) Kondom

Kondom tidak hanya mencegah kehamilan tetapi juga mencegah infeksi menular seksual (IMS) termasuk HIV/AIDS. Kondom merupakan selubung/sarung karet yang terbuat dari berbagai bahan seperti lateks (karet), plastik (vinil) dan bahan alami (produksi hewani) yang dipasang pada penis saat berhubungan seksual. Kondom menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas sperma diujung selubung karet yang dipasang pada penis sehingga sperma tersebut tidak tercurah ke dalam saluran reproduksi perempuan (Kemenkes) RI (2013).

Manfaat kontrasepsi kondom adalah efektif bila digunakan secara benar, tidak mengganggu produksi ASI, tidak mengganggu kesehatan klien, tidak mempunyai pengaruh sistemik, murah dan dapat dibeli secara umum, tidak perlu resep dokter dan pemeriksaan kesehatan khusus dan merupakan metode kontrasepsi sementara bila metode kontrasepsi lainnya harus ditunda (Kemenkes) RI (2013).

Manfaat non kontrasepsi kondom yaitu memberikan dorongan kepada suami untuk ber-KB, dapat mencegah penularan infeksi menular seksual (IMS), mencegah ejakulasi dini, membantu mencegah terjadinya kanker serviks, saling berinteraksi sesama perempuan dan mencegah imuno fertilitas (Kemenkes) RI (2013).



## 2) Diafragma

Diafragma adalah kap berbentuk cembung, terbuat dari karet yang diinsersikan ke dalam vagina sebelum berhubungan seksual dan menutup serviks. Cara kerja diafragma adalah menahan sperma agar tidak mendapatkan akses mencapai saluran uterus dan tuba falopi dan sebagai alat tempat spermisida (Kemenkes) RI (2013).

Manfaat kontrasepsi spermisida adalah efektif seketika (busa dan krim), tidak mengganggu produksi ASI, bisa digunakan mendukung metode lain, tidak mengganggu kesehatan klien dan tidak mempunyai pengaruh sistemik, mudah digunakan, meningkatkan lubrikasi selama hubungan seksual dan tidak perlu resep dokter dan pemeriksaan kesehatan khusus, sedangkan manfaat non kontrasepsi spermisida adalah merupakan salah satu perlindungan terhadap IMS/HBV,HIV/AIDS (Kemenkes) RI (2013).

## e. Kontrasepsi Hormonal

### 1) Pil kombinasi

Cara kerja pil kombinasi yaitu menekan ovulasi, mencegah implantasi, lendir serviks mengental sehingga sulit dilalui oleh sperma dan pergeseran tuba tergantung sehingga transportasi telur dengan sendirinya akan terganggu pula (Kemenkes) RI (2013).

### 2) Suntikan kombinasi

Jenis suntikan kombinasi adalah 25 mg depo medroksiprogesteron asetat dan 5 mg estradiol sipional yang diberikan injeksi intra muskular sebulan sekali (cycofem) dan 50 mg noretindron enantat enantat dan 5 mg estradiol valerat yang diberikan injeksi intra muskular sebulan sekali. Cara kerjanya dengan menekan ovulasi membuat lendir serviks menjadi kental sehingga penetrasi sperma terganggu, terjadi perubahan pada endometrium (atrofi) sehingga implantasi terganggu dan menghambat transportasi gamet oleh tuba (Kemenkes) RI (2013).

### 3) Kontrasepsi suntikan progestin

Ada 2 jenis kontrasepsi suntikan progestin yaitu :

(a) *Depo Medroksiprogesteron Asetat (depoproveral)*, memandang 150 mg DMPA yang diberikan setiap 3 bulan dengan cara disuntik intramuskular.

(b) *Depo noretisteron enantat (depo noristeral)* yang mengandung 200 mg *Noretindron Enantat*, diberikan tiap 2 bulan dengan cara disuntik intramuskular.

Cara kerjanya adalah dengan mencengah ovulasi, mengentalkan lendir serviks sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma, menjadi selaput lendir rahim tipis dan atrofi dan menghambat transportasi gamet oleh tuba (Kemenkes) RI (2013).

### 4) Kontrasepsi implan

Efektif 5 tahun untuk *norplant* dan 3 tahun *jadena, Indoplant* atau *implanon*. Alat ini nyaman dipakai oleh PUS dalam usia reproduksi, kesuburan segera kembali setelah implan dicabut, efek samping utama adalah perdarahan bercak atau perdarahan tidak teratur dan amenorea, serta aman dipakai pada masa laktasi (Kemenkes) RI (2013).

Cara kerjanya adalah mengentalkan lendir serviks, mengganggu proses pembentukan endometrium, mengurangi transportasi sperma dan menekan ovulasi (Kemenkes) RI (2013).

### 5) Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) dengan progestin.

Jenis AKDR yang mengandung hormon steroid adalah progestin yang mengandung progestin dan *mirena* yang mengandung *levonorgestin*. Cara kerjanya adalah dengan membuat endometrium mengalami transformasi ireguler, epitel atrofi sehingga mengganggu implantasi, mencegah pembuahan dengan memblok bersatunya ovum dan sperma, mengurangi jumlah sperma yang memasuki tuba falopi serta menginaktifkan sperma (Kemenkes) RI (2013).

f. Kontrasepsi Mantap

1) Tubektomi atau metode operasi wanita (MOW)

Kontrasepsi ini sangat efektif dan permanen, tidak pembedahan yang aman dan sederhana dan tidak ada efek samping. Mekanisme kerjanya dengan mengoklusi tuba falopi (mengikat dan memotong atau memasang cincin) sehingga sperma tidak dapat bertemu ovum (Kemenkes) RI (2013).

2) Vasektomi atau metode operasi pria (MOP)

Vasektomi adalah prosedur klinik untuk menghentikan kapasitas produksi pria dengan jalan melakukan oklusi vasa deferensia sehingga alur transportasi sperma terhambat dan proses fertilisasi tidak terjadi. Kontrasepsi vasektomi sangat efektif, tidak ada efek samping jangka panjang, tidak bedah aman dan sederhana serta efektif setelah 20 ejakulasi atau 3 bulan (Kemenkes) RI (2013).

3) Laparoskopi

Laparoskopi adalah suatu instrumen untuk melihat rongga peritoneum. Struktur rongga pelvik dan dapat juga dipakai untuk tindakan operatif. Laparoskopi ini dapat dilakukan pada 6-8 minggu pasca persalinan atau setelah abortus (tanpa komplikasi).

**c. Manfaat Alat Kontrasepsi, Sribhawono, (2016)**

- 1) Menurunkan resiko terjangkitnya kanker rahim dan *kanker servik*
- 2) Menurunkan angka kematian maternal serta peningkatan IPM
- 3) Menghindari kehamilan yang tidak diinginkan
- 4) Dapat meningkatkan kesehatan PUS dan anak
- 5) Mencegah penularan penyakit berbahaya
- 6) Lebih menjamin tumbuh kembang bayi dan anak
- 7) Dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga
- 8) Pendidikan anak lebih terjamin
- 9) Dapat menentukan kualitas sebuah keluarga.

#### **d. Perempuan Usia Subur**

Perempuan Usia Subur adalah berkisar antara usia 20-45 tahun dimana perempuan sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksi sudah berfungsi dengan baik. Ini dibedakan dengan perempuan usia subur harus dapat menjaga dan memanfaatkan reproduksi yaitu menekan angka kelahiran dengan metode keluarga berencana diperhitungkan untuk meningkatkan kualitas reproduksi dan kualitas generasi yang akan datang (suparyanto,2012).

Adapun puncak kesuburan adalah 20 – 29 tahun yang memiliki kesempatan 95 % untuk terjadinya kehamilan. Saat wanita berusia sekitar 30 tahun presentase untuk menyebabkan kehamilan menurun hingga 90%. Sedangkan saat berusia 40 tahun kesempatan untuk terjadinya kehamilan menurun menjadi 40%. Sedangkan setelah mendekati usia 50 tahun , wanita hanya mempunyai kesempatan hamil dengan presentase 10%, Menurut Depkes RI (2011).

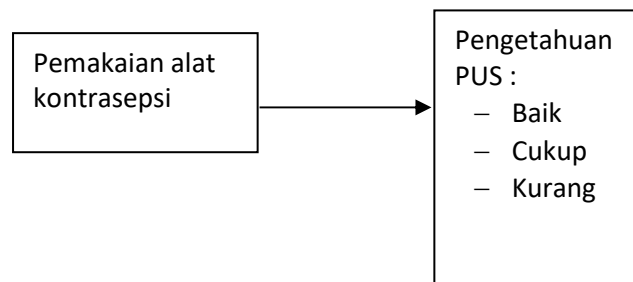
Masa reproduksi sehat wanita dibagi menjadi 3 periode yaitu kurun reproduksi muda (15-19 tahun) merupakan tahap menunda kehamilan, kurun reproduksi sehat (20-35 tahun) merupakan tahap untuk menjarangkan kehamilan, dan kurun reproduksi tua (36-45) merupakan tahap untuk mengakhiri kehamilan (Putri Rahma, 2011).

Pengetahuan Perempuan Usia Subur tentang bentuk alat kontrasepsi sebagian besar PUS memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 62 responden (60,20%) dari 103 responden. Hal ini salah satu faktor yaitu umur, umur sebagian besar yaitu 68 responden (66,02%) berumur >35 tahun. Hal ini tidak sesuai dengan teori notoatmodjo (2012), semakin bertambahnya usia seseorang akan bertambah seiring dengan pengalaman hidup. Menurut setionegoro (2010), mengatakan bahwa umur <20 tahun adalah umur belum dewasa, 20-35 tahun dewasa muda, sedangkan umur >35 tahun adalah dewasa penuh. Disamping umur, pengetahuan responden juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan, tingkat pendidikan sebagian besar responden yaitu

berpendidikan akhir SMP sebanyak 38 responden (36.90%). Keadaan ini masih kurang, karena pendidikan SMP merupakan pendidikan dasar sehingga masih memiliki pengetahuan yang kurang dan masih salah mengartikan sesuatu, sehingga perlu dilakukan penyuluhan tentang bentuk alat kontrasepsi (Nursalam, 2010).

## B. Kerangka Konsep

Berdasarkan tinjauan kepustakaan, peneliti membuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

## C. Defenisi Operasional

Tabel 2.1 Defenisi Operasional

N0	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Metode Kontrasepsi	Segala hal yang diketahui PUS mengenai pemakaian alat kontrasepsi	Pengisian Kuesioner Dengan menghitung jawaban responden pada kuesioner dengan menggunakan Item Benar = 2 Salah = 1	Baik : bila benar $\geq$ 75%. Cukup: bila benar 56 – 74% Kurang: bila benar < 55%	Ordinal

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*. Penelitian *deskriptif* yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono 2011 : 29). Dimana penelitian ini akan mendeskripsikan Bagaimana Gambaran Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Metode Kontrasespi di Puskesmas Bawolato.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan terhadap Perempuan Usia Subur yang berada di lokasi Puskesmas Bawolato. Penelitian ini di laksanakan selama 4 Bulan dari Bulan Februari sampai Bulan Mei 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2013 :117). Pada penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh PUS usia subur di Puskesmas Bawolato, berjumlah 744 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Aziz 2007). Sampel dalam penelitian ini adalah Perempuan Usia Subur yang berada di lokasi Puskesmas Bawolato, yang di peroleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*. Menurut Sugiono (2009:85), *Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Dimana

populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi diambil menjadi sampel dalam penelitian ini.

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Semua perempuan usia subur di wilayah Puskesmas Bawolato
- 2) Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Responden yang tidak tercatat data kependudukan
- 2) Responden yang tidak bersedia untuk diteliti.

Rumus pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Sovlin (Husein Umar, 2013), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan 15% sehingga dengan populasi sebanyak 3.647 orang, besar sampel diperoleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{3.647}{3.647 \cdot (0,15)^2 + 1} \\ &= \frac{3.647}{3.647 \cdot (0,0225)^2 + 1} \\ &= \frac{3.647}{83.0575} \\ &= \frac{3.647}{43.9} \end{aligned}$$

n = 43.9 dibulatkan menjadi 44 orang

## **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi 2 yaitu :

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari peneliti secara langsung terhadap jawaban kuesioner yang di berikan oleh peneliti.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti akan tetapi diperoleh dari data yang sudah ada atau yang sudah dikumpulkan oleh pihak lain (seperti jumlah dan nama perempuan usia subur) yang dikumpulkan oleh Puskesmas Bawolato.

### **2. Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membagi kuesioner, dimana peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri menjelaskan tujuan penelitian, memberi surat persetujuan menjadi responden dan memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner valid yang digunakan oleh peneliti sebelum (Gadi Rusnanti Faizahili, 2015) dengan judul penelitian Faktor-faktor Yang Berhubungan Praktek Keluarga Berencana Wanita Usia Subur (WUS). Kuesioner ini terdiri dari 33 pernyataan dengan dua alternatif Benar dan Salah. Apabila responden menjawab pernyataan dengan benar diberi nilai 2 dan salah nilai 1, serta dikumpulkan kembali oleh peneliti.

Skala Guttman telah dibuktikan memiliki validitas dan reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran pengetahuan yaitu validitas instrumen tersebut 0,83 dan nilai reliabilitas 170,87. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran pengetahuan dengan menggunakan Skala Guttman akan diperoleh hasil yang valid dan reliable (Gadi Rusnanti Faizahili, 2015).

Penilaian terhadap masing-masing kelompok diberi penilaian angka (*score*) dengan masing-masing score sebagai berikut nilai  $\geq 75\%$  : Baik, nilai 56 – 74% : Cukup dan nilai  $< 55\%$  : Kurang.



Catatan :

$$\frac{\text{jumlah jawaban benar}}{\text{total pernyataan}} \times 100$$

Masing-masing nilai angka (score) dari 20 pernyataan 15-20 baik, 11-14 cukup dan 0-10 kurang.

Secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik Skala Guttman. Skala Guttman merupakan yang menginginkan jawaban tegas seperti jawaban benar-salah.

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Dalam melakukan pengolahan data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi bentuk informasi yang dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, dalam proses data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh:

#### *1. Editing*

Melakukan pencegahan kelengkapan data yang diantaranya kelengkapan ketentuan identitas pengisi, kelengkapan lembar kuesioner dan kelengkapan isian. Ternyata setelah dilakukan editing data yang diisi oleh responden sudah lengkap.

#### *2. Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya melakukan peng "kode"an atau "*coding*" yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka.

#### *3. Scoring*

Melakukan pemberian skor dari jawaban responden berdasarkan tingkat pengetahuan. Bila Benar diberi skor 2, bila Salah diberi skor 1. Semua jawaban responden sudah diberi skor sesuai dengan ya tidaknya jawaban responden.

#### *4. Entry Data*

Memasukkan jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang bentuk kode angka kedalam program SPSS.

### 5. *Cleaning*

Mengecek kembali data dari setiap responden yang sudah dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode dan ketidaklengkapan. Setelah dilakukan cleaning ternyata tidak ada kesalahan – kesalahan dalam pengkodean dan semua data sudah lengkap.

## **2. Teknik Analisa Data**

Pada penelitian ini, analisa data dengan menggunakan analisa univariat dimaksud untuk mengetahui distribusi frekuensi responden penelitian dari proporsi dari variabel-variabel yang diamati. Variabel yang diunivariatkan pada penelitian ini adalah pengetahuan perempuan usia subur tentang metode kontrasepsi. Data yang diperoleh dikumpulkan dan diberikan skor, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dengan perhitungan analisis SPSS.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Puskesmas Bawolato merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Nias, yang telah mulai menyelenggarakan pelayanan kesehatan sejak tahun 1999. Puskesmas Bawolato selalu berusaha untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Bawolato.

Puskesmas Bawolato tepatnya berada di pinggir jalan lintas Gunungsitoli-Teluk Dalam Km. 54-55. Dengan luas wilayah kecamatannya 26.000 km, dengan batas wilayah sebelah timur berbatasan dengan laut Indonesia, sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Gomo Kab.Nias Selatan, sebelah utara berbatasan dengan Kec. Idanogawo, dan sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Lahusa Kab. Nias Selatan

Puskesmas Bawolato merupakan Puskesmas induk di Kecamatan Bawolato dan mempunyai Puskesmas Pembantu (PUSTU), Balai Pengobatan Swasta (BPS), Posyandu Plus serta Poskesdes yang berfungsi untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Puskesmas Pembantu (PUSTU), Balai Pengobatan Swasta (BPS), Posyandu Plus serta Poskesdes merupakan perpanjangan tangan dari Puskesmas Bawolato untuk menjangkau desa-desa yang jauh dari Puskesmas Bawolato, ada pun Puskesmas Pembantu yang ada yaitu : Puskesmas Pembantu (PUSTU), Sifaoroasi Uluhou, Puskesmas Pembantu (PUSTU) Siofabanua, Puskesmas Pembantu (PUSTU) Onolimbu, Puskesmas Pembantu (PUSTU) Banua Sibohou, Puskesmas Pembantu (PUSTU) Hili Faosi, Puskesmas Pembantu (PUSTU) Bawalia, Puskesmas Pembantu (PUSTU) Hiliwarokha dan Puskesmas Pembantu (PUSTU) Botohaena.

Fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bawolato yaitu Pendaftaran dan Rekam Medik, Poli Umum dan UGD, Kesehatan Ibu dan Anak, Rawat Inap, Poli Gigi, Laboratorium, Kasir, Tata Usaha dan tenaga kesehatan berjumlah 64 orang.

## 2. Pengetahuan Perempuan Usia Subur

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Perempuan Usia Subur**  
**Tentang Metode Kontrasepsi Di UPTD Puskesmas Bawolato**  
**Kabupaten Nias.**

Pengetahuan	Frekuensi	Persen (%)
Baik	27	61
Cukup	17	39
Kurang	0	0
<b>Total</b>	<b>44</b>	<b>100</b>

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 44 responden berdasarkan Pengetahuan Perempuan Usia Subur Mayoritas berpengetahuan Baik sebanyak 27 orang (61%), yang berpengetahuan cukup sebanyak 17 orang (39%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak tidak ada.

### B. Pembahasan

Penelitian ini tidak menemukan responden yang memiliki pengetahuan Kurang, hal ini dimungkinkan karena program KB termasuk salah satunya metode kontrasepsi telah lama diterapkan dalam masyarakat sehingga secara tidak langsung pengetahuan masyarakat terhadap KB menjadi baik.

Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat pengetahuan yang baik (61%). Asumsi peneliti, hal ini disebabkan karena adanya konseling KB yang diadakan rutin setiap bulan di Puskesmas Bawolato. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arini Anggraeni Jufri (2011) akseptor yang berpengetahuan baik sebanyak 130 orang (37,68%). Teori Manuaba dkk (2012), menguatkan penjabaran diatas bahwa tenaga kesehatan dapat memberikan konseling dalam penggalan program KB, konseling adalah proses pemberian informasi yang objektif dan lengkap dengan dasar pengetahuan dengan tujuan membantu memecahkan masalah kesehatan reproduksi yang sedang dihadapi pasien. Proses pemberian informasi yang objektif dan lengkap dengan dasar pengetahuan inilah yang dapat meningkatkan pengetahuan Perempuan Usia Subur berubah menjadi baik.

Hasil penelitian menemukan responden dengan pengetahuan yang cukup tentang metode kontrasepsi sebanyak 17 orang (39%). Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian Puput Lestari (2013) terhadap 60 responden, yang berpengetahuan cukup tentang metode kontrasepsi sebanyak 33 orang (55.0%). Menurut Irianto (2014), hal ini dimungkinkan karena saat konseling yang dilakukan oleh responden, responden kurang memahami permasalahannya sehingga kurang memahami alasan dan tujuan penggunaan metode kontrasepsi. Teori Notoatmodjo (2012) menguatkan penjabaran diatas bahwa perubahan perilaku yang tidak didasari dengan pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama.

Masyarakat khususnya Perempuan Usia Subur sudah banyak mengetahui tentang alat kontrasepsi karena mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan melalui penyuluhan, membaca leaflet yang disediakan di Puskesmas, selain itu majunya teknologi dan tersedianya bermacam-macam media , masyarakat khususnya Perempuan Usia Subur bisa memperoleh informasi dari TV, Radio, surat kabar, majalah, penyuluhan dan lain-lain tentang kesehatan khususnya kontrasepsi, hal ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2012) yang menyebutkan bahwa adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya terhadap hal tersebut. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang Metode Kontrasepsi akan mempunyai banyak informasi, sehingga lebih mengetahui tentang Metode Kontrasepsi lebih luas

Menurut Budiman dan Riyanto (2014) faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi, jika seseorang sering mendapat informasi mengenai suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya. Informasi yang diperoleh masyarakat mengenai pengertian dan jenis-jenis kontrasepsi melalui pendidikan formal maupun informal misalnya penyuluhan dari tenaga kesehatan yang akhirnya akan membuat persepsi Perempuan Usia Subur yang ada di wilayah kerja Puskesmas Bawolato menjadi lebih baik dan tidak hanya mendengar informasi yang berdampak negatif, serta dapat ikut serta menggerakkan program KB dengan metode jangka panjang.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dengan judul Gambaran Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Metode Kontrasepsi Di UPTD Puskesmas Bawolato Kabupaten Nias maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Perempuan Usia Subur Mayoritas berpengetahuan Baik sebanyak 27 orang (61%).

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian terhadap Gambaran Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Metode Kontrasepsi Di UPTD Puskesmas Bawolato Kabupaten Nias, Maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk Responden

Diharapkan dengan diadakan penelitian ini, Perempuan Usia Subur dapat mempraktikkan dan termotivasi dalam menggunakan metode kontrasepsi.

2. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan pelayanan kesehatan khususnya oleh bidang konseling, tentang konseling yang lebih mendalam mengenai metode kontrasepsi

3. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai sumber referensi bacaan dan bahan pengajaran terutama dalam matakuliah keperawatan Maternitas dan *Obgyn* yang berkaitan dengan metode kontrasepsi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan penelitian lebih lanjut tentang Faktor-faktor Yang Berhubungan Praktek Keluarga Berencana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni Jufri. Arini. 2011. *Gambaran Pengetahuan Akseptor Tentang KB Suntik Depo Progestin*. Makasar, Karya Tulis Ilmiah UIT.
- Arikunto. S. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azizi, A.H. 2007 *Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi 2000-2014. <http://www.bps.go.id /link Table Dinamis/ view/ id 842>. 15 Desember 2015.
- Budiman dan Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika pp 66-69
- Gadi Rusnanti Faizahili. 2015. Faktor-faktor Yang Berhubungan Praktek Keluarga Berencana Wanita Usia Subur (WUS)x
- Gustikawati, D. A. 2014. Faktor Pendukung dan Penghambat Istri Pasangan Usia Subur Dalam Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant di Puskesmas I Denpasar Utara. Publikasi Penelitian. Denpasar : Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Udaya.
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Irianto (2014) Biologi Reproduksi, *Reproductive Biology*. Bandung : alfabeta
- Kemendes RI. 2013. Rencana Aksi Nasional Pelayanan Keluarga Berencana Tahun 2014-2015. Jakarta : Kemendes RI.
- Kholid, A. 2015. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta : Rajawali Pers
- Manuaba, Ayu Ida C.H Bagus, Ida G.F. Manuaba. 2008. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB. Jakarta : EGC
- Menurut Depkes RI. 2011. *Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2007-2011*. Jakarta : Depkes RI
- Menurut Setionegoro. 2010. Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Menurut WHO. 2014. *Contraception*. Geneva : Switzerland
- Mubarak Wahitlqbal, ChayatinNurul. 2012. *Ilmu Keperawatan Komunitas : Pengantar dan Teori*, Jakarta : CV Sagung Seto.

- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam & Efendi, F. 2010. *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Puput Lestari. 2013. *Panduan Memilih Kontrasepsi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Riyanto A, dan Budiman. 2013 *Kapita Kuesioner* : Pengetahuan dan Sikap dalam penelitian Kesehatan. Jakarta : Akliia Suslia
- Riskesdas. 2018. Badan Penelitian Perkembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Riset Kesehatan Daerah. Jakarta : Riskesdas 2108.
- Saifuddin, A. B. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo : 2010.
- SDKI. 2012. Survei Demografi kesehatan Indonesia. Jakarta
- Sribhawono. 2016. Manfaat Alat Kontrasepsi. Jakarta
- Sriningsih. 2011. Faktor Demografik, Pengetahuan *dan Sikap Dalam Penelitian kesehatan* . *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta
- Suprayanto. 2012. Gambaran Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang KB AKDR. Yogyakarta, FK UGM. Karya Tulis Ilmiah.
- Wiknjosastro, H. 20012. Ilmu Kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina.





## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan :

Nama : Aprinto Lafau

Nim : 16.005

Akan melakukan penelitian tentang "Gambaran Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Metode Kontrasepsi di UPTD Puskesmas Bawolato Kabupaten Nias". Penelitian ini tidak akan merugikan bagi pasien sebagai responden. kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya di gunakan untuk kepentingan penelitian.

Diharapkan pasien menjawab dengan jujur tanpa menutupi hal yang sebenarnya, dan apabila pasien tidak berkenan menjadi responden dan terjadi hal hal yang tidak dimungkinkan maka pasien diperbolehkan mengundurkan untuk tidak ikut dalam penelitian ini.

Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya  
Peneliti



Aprinto Lafau  
NIM. 16.005

## PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Setelah mendapat persetujuan yang akan dilaksanakan maka saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh

Nama : Aprinto Lafau

NIM : 16. 005

Status : Mahasiswa

Judul : Gambaran Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Metode Kontrasepsi di UPTD Puskesmas Bawolato Kabupaten Nias

Demikian lembaran persetujuan ini saya isi dengan sebenar benarnya agar dipergunakan sebagaimana perlunya.

Bawolato, Mei 2019

Responden

## KUESIONER

Lampiran

Tanggal Wawancara :

No. Responden :

Nama Responden :

Petunjuk

Berilah tanda  $\surd$  (ceklis), pada jawaban yang menurut ibu sesuai dengan pernyataan dibawah ini.

Pertanyaan		Benar	Salah
Manfaat Alat Kontrasepsi adalah?			
1 -	Menurunkan angka kematian maternal		
2 -	Menghindari kehamilan yang tidak di inginkan		
3 -	Dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak		
4 -	Membatasi jumlah anak		
5 -	Lebih menjamin tumbuh kembang anak		
Jenis Kontrasepsi adalah?			
6 -	Pil		
7 -	IUD/Spiral		
8 -	Implant/ Susuk KB		
9 -	Kondom		
10 -	Sterilisasi/ Metode operasi		
Dimana saja tempat pelayanan KB?			
11 -	RSU/ RS Bersalin		
12 -	Puskesmas		
13 -	Posyandu		
14 -	Klinik KB		
15 -	Dokter/ Bidan praktek swasta		
Efek Samping dalam pemakaian alat kontrasepsi?			
16 -	Perdarahan		
17 -	Infeksi		
18 -	Perubahan berat badan		
19 -	Mual/ muntah		
20 -	Sakit kepala/ pusing		

Master Tabel

No. Resp	Pernyataan																				Jumlah		Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	32	80	Baik
2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	26	65	Cukup
3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	28	70	Cukup
4	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	32	80	Baik
5	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	33	82,5	Baik
6	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	36	90	Baik
7	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	31	77,5	Baik
8	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	29	72,5	Cukup
9	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	31	77,5	Baik
10	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	31	77,5	Baik
11	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	28	70	Cukup
12	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	30	75	Baik
13	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	31	77,5	Baik
14	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	27	67,5	Cukup
15	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	30	75	Baik
16	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	29	72,5	Cukup
17	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	32	80	Baik
18	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	32	80	Baik
19	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	33	82,5	Baik
20	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	33	82,5	Baik
21	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	30	75	Baik
22	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	32	80	Baik
23	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	32	80	Baik
24	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	31	77,5	Baik
25	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	30	75	Baik
26	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	30	75	Baik
27	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	32	80	Baik
28	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	28	70	Cukup
29	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	29	72,5	Cukup
30	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	29	72,5	Cukup
31	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	31	77,5	Baik
32	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	32	80	Baik
33	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	29	72,5	Cukup
34	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	30	75	Baik
35	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	31	77,5	Baik
36	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	35	87,5	Baik
37	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	28	70	Cukup
38	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	33	82,5	Baik
39	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	27	67,5	Cukup
40	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	28	70	Cukup
41	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	26	65	Cukup
42	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	29	72,5	Cukup
43	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	28	70	Cukup
44	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	28	70	Cukup

## **BIODATA**

Nama : Aprianto Lafau

Tempat/Tanggal lahir: Dahana 14 April 1998

Agama : Kristen Protestan

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Desa Dahana Kecamatan Bawolato,  
Kabupaten Nias

Riwayat Pendidikan :

1. 2004 s/d 2010 : SD Negeri 075041 Dahana Kecamatan Bawolato  
Kabupaten Nias
2. 2010 s/d 2013 : SMP Negeri 1 Bawolato
3. 2013 s/d 2016 : SMK Negeri 1 Bawolato
4. 2016 s/d sekarang: Poltekkes Kemenkes Medan Prodi D-III  
Keperawatan Gunungsitoli



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
 Jl. Tirok Gunung Kidul 152 Km. 1,2,5 Cid. Medan, Sumatera Utara No. 45145  
 Telp. (061) 877600 Fax. (061) 877604  
 Website : [www.pptk.kemkes.go.id](http://www.pptk.kemkes.go.id)



Gamingan, 27 Februari 2019

Nomor : KII.03.01/032/ 2019  
 Lampiran : -  
 Verbal : Mahon Ijin Studi  
 Pendaftaran an. Aprinto  
 Lafat, PKs

Kepada Yth  
 Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Nias  
 di  
 Tempat

Selubungan dengan dengan register mahasiswa Poltekkes Kesehatan RI Medan Prodi D-III Keperawatan Gamingan pada Penyusunan Proposal Penelitian dan Karya Tulis Ilmiah Tahun Akademik 2018/2019, yang namanya tertera di bawah ini :

No	Nama / NPM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian
1.	Aprinto Lafat Npm. 16.0016	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat Mst Kontrasepsi di Puskesmas Rawat Desa Kecamatan Sawolato Sawolato	Puskesmas Sawolato Kecamatan Sawolato
2.	Andi Krisman Zul Kpm. 16.003	Gambaran Tingkat Asesmen Pasien Diperoleh di UPT Puskesmas Rawat Kecamatan Sawolato Kabupaten Nias	Puskesmas Sawolato Kecamatan Sawolato
3.	Elisana Lafat Npm. 16.013	Gambaran Kepuasan Pasien di Puskesmas Rawat Kecamatan Sawolato Kabupaten Nias	Puskesmas Sawolato Kecamatan Sawolato
4.	Eka Juni Andean Lama Npm. 16.011	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Balita di Puskesmas Rawat Inap Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias Tahun 2019	Puskesmas Rawat Inap Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias

Untuk dan dimohon kepada Bapak/ Ibu keranya berkenan memberikan Ijin Studi Penelitian kepada Mahasiswa yang namanya tersebut di atas berupa informasi dan data yang dibutuhkan, data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal penelitian.

Jemilhan disampaikan atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu dengan terima kasih

Di Medan, 27 Februari 2019



**ISMED KRISMAN, MAZITHONO, SKM, MPH**  
 NIP. 1972505111992031003

- Terlampir Yth.
1. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan
  2. Wakil Direktur I Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan
  3. Kepala Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan RI Medan
  4. Kepala Puskesmas Sawolato Kecamatan Sawolato Kab. Nias
  5. Kepala Puskesmas Rawat Inap Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias





**UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS BAWOLATO  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN NIAS**

Alamat: Jl. Gununggala-Tufak Dalam Km.54-55 Kecamatan Bawolato  
Email : puskesmasbawolato@gmail.com

Telepon : 22876

Bawolato, 22 Februari 2019

No surat : 640.1/ 228 /SDMK/2019  
 Jenis : Klasa  
 Lembaran :  
 Perihal : **Izin Melaksanakan Studi Pendahuluan**

Kepada Yth  
 UH. Ketua Studi Dik. Kesehatan  
 Gununggala  
 di  
 Tempat

Tenggal Dendam,

Sehubungan surat P1 Ketes. Prodi D-III Kesehatan Gununggala Nomor: KH.05.02/232/2018 perihal Mohon Ijin Studi Pendahuluan dan Apresiasi Literatur, maka dengan ini Kepala UPT Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias memberikan ijin melaksanakan studi pendahuluan kepada nama-nama yang tertera di bawah ini:

No	Nama/NPM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian
1	Ayudha Lela Npm. 15.005	Gambaran Persepsi Ibu tentang manfaat alat kontrasepsi di Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato	Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato
2	Ani Niswan Zai Npm. 16.005	Persepsi Tingkat Kepuasan pasien Hipertensi di UPT Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias	Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato
3	Kasiana Lela Npm. 16.013	Baharuan Kepuasan Pasien di Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias	Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias

Danikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana.

Kepala UPT Puskesmas Bawolato



**HERO D. TELAMBARUA, Md.Kep**

03 189483 1 002

Tembusan :

1. **Dr. Anak Kepala Dinas Kesehatan Kab. Nias** (untuk laporan)
2. **Melaksanakan peng. kesehatan**





# PEMERINTAH KABUPATEN NIAS

## SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 050/291 / Utb/angren/Dnppeda.

### TENTANG

IZIN PENELITIAN AKRIBIKO LAFAC NPM 18.005, dkk (11 Orang)  
MAHASISWA PRODI D-III KEPERAWATAN GUNUNGRETIK POLITEKNIK KEMENTER  
MEDAN

Masud : Surat Izin Prodi D-III Keperawatan Gunungretik Nomor  
KH.03.03/291/2019 tanggal 0 Mei 2019, Perihal Izin Penelitian.  
Pengantar dari Bupati Nias

### MEMBERI IZIN

kepada:

NO	NAMA MAHASISWA	NPM	JUDUL
1	Apeina Lafa	18.005	Gambaran Pengabdian Persepsi Pasien Case Subur Tawana Melalui Konsep & UPTD Puskesmas Hewato Kabupaten Nias
2	Lina Parasita Sari Dulu	18.017	Gambaran Tingkat Keperawatan Pada Pasien Gagal Jantung Kronik Yang Mengalami Terapi di rumah di Rumah Sakit Umum Daerah Gunungretik Kabupaten Nias
3	Nobertus Patale Warwa	18.027	Gambaran Tingkat Pengetahuan Di Nias Tentang Perawatan Jantung Di Puskesmas Wara Kabupaten Nias
4	Dadi Saliwan Warwa	18.009	Gambaran Tingkat Kemandirian Lansia Dalam Mendukung Aktivitas Sehari-hari Keperawatan Kabupaten Nias
5	Anji Nisima Zai	18.001	Gambaran Tingkat Keperawatan Pada Pasien Hipertensi di HPPTD Puskesmas Hewato Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias
6	Palmi Inara Zai	18.020	Gambaran Pengabdian Keperawatan Pasien Stroke di RSUD Gunungretik Pemerintah Kabupaten Nias
7	Riki Sepreni Cati	18.021	Gambaran Penerapan Keperawatan Stroke di Ruang CC, MGI, Timunan RSUD Gunungretik Kabupaten Nias
8	Katena Waineta Zaidita	18.016	Gambaran Pengabdian Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RSUD Gunungretik Kabupaten Nias
9	Elisena Lafa	18.013	Gambaran Keperawatan Pasien di Puskesmas Bawolato Kecamatan Hewato Kabupaten Nias

10.	Esajon, Anikem Lembu	15.011	Gambaran Pengalaman Ibu Tentang Perkembangan Anak Usia Balita di Puskesmas Rawat Inap Haliweto Gido Kecamatan Gido Kabupaten Nias
11.	Citra Marawati Telaumbanua	15.035	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Penyakit Obesitas pada Anak Usia 2-5 Tahun di Desa Omatanua Kecamatan Kesenjari Kabupaten Nias
12.	Yuli Setiawan Telaumbanua	16.075	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemberian MP-ASI pada Umur 6-24 Bulan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bahana Kecamatan Manogawa Kabupaten Nias

Judul : Melakukan Riset Tugas Belajar sebagai bahan penulisan tugas akhir

waktu Penelitian : Bulan Mei 2019

Setelah melakukan penelitian hasilnya wajib disampaikan (lantu) set kepada Bupati dan melalui Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Nias.

Disiapkan di Gunungastol Selatan

Pada tanggal 13 Mei 2019

d.n. BUREAU NIAS  
SEKRETARIS DAERAH,



Dr. F. YANUS LAROSA, M.AP  
KORPORASI OTAMA MADYA  
0112-1987121002



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSetujuan KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 017/KEPK/POLTEKES KEMENKES MEDAN/2019**

Yang berhaluan tangani di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian aspek penelitian yang berjudul :

**"Gambaran Pengetahuan Perempuan Usia Subur Tentang Metode Kontrasepsi Di  
UPID Puskesmas Rawuluto Kabupaten Nias"**

Yang menggunakan analisis dan hasil sebagai subjek penelitian dengan Ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Aprinto Lala**  
Dua Instansi : **Prudi DHI Keperawatan Gunungsirih Poltekkes Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak berentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian keperawatan.  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Maret 2019  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Ketua,



*[Signature]*  
Dr. Ir. Zulaidih Nasution, M.Kes  
NIP. 19610110198910200



**UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS BAWOLATO**  
**DINAS KESEHATAN KABUPATEN NIAS**

Alamat: Jl. Gunungpitu Tolak Jalan Km.51,55 Kecamatan Bawolato  
 Email : puskesmasbawolato@gmail.com

Kode Pos : 12878

Bawolato, 29 Mei 2019

Nomor : 419.1/RS/Sambes/2019  
 Sifat : Dinas  
 Temporal : -  
 No. File : Izin Melaksanakan Penelitian

Sebagai Yaitu:  
 Ketua Dinkes Dinkes Kabupaten  
 Gunungpitu  
 di  
 Tempat

Dengan Hormat,

Selamat siang, Saya izin Penelitian dan Sekelompok Dokter Kabupaten Nias Nomor 050/251/Litbangpro/RSppada/kebang.Mil.Denditika/Agribada/Tabak/NPV.14.005/keplid tentang Mahanawa Firda DE keprovinsi Gunungpitu Puskesmas Kecamatan Medan, maka dengan ini kepada UPT Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias membolehkan izin melaksanakan penelitian kepada nama yang tertera di bawah ini.

No	Nama/NPM	Judul Penelitian	Tempat Penelitian
1	Aprianto Laot, Npm. 16.305	Contributor: Dampakkan Perilaku 15+ Subur Tanpa Menghindari Kontrasepsi di UPT Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato	Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato
2	Andi Kusuma Zai Npm. 16.303	Contribution: Tingkat Kesadaran pasien Hipertensi di UPT Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias.	Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato
3	Elisawati F. F. F. Npm. 16.313	Contribution: Kepuasan Pasien di Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato Kabupaten Nias	Puskesmas Bawolato Kecamatan Bawolato

Setelah melakukan penelitian hasilnya wajib disampaikan kepada Kepala UPT Puskesmas Bawolato. Demikian surat ini saya sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Puskesmas Bawolato

LADREBANDA, A. Md. Kep

Telp. 09128 109485 1 302

**LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D- III  
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKES KEMENKES MEDAN  
T.A 2018/2019**

**NAMA** : APRINTO LAFAU  
**NIM** : 18.005  
**JUDUL** : GAMBARAN PENGETAHUAN PEREMPUAN USIA SUBUR  
TENTANG METODE KONTRASEPSI DI UPTD  
PUSKESMAS BAWOLATO KABUPATEN NIAS

**PEMBIMBING** : Lismawati Pertlwi Waruwu, S.Kep.,Ns.,M.Kep


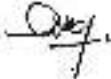
NO	TANGGAL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Kesambi, 11/10.18	- Amankan setiap ke 3 dia lupa kebidan di dom. Ausyanti ke Kendira. - Perbaiki gambar pasal 10 di pembatas kan	
2.		- Perbaiki gambar di cover Kendira	
3.	Juragat, 10/10.18	- Perbaiki gambar foto Berkelompok & Berbahasan - Perbaiki gambar kebidan - hapus BSI - buat Abstrak	
4.	Selasa, 18/10.18	- tambahkan nomor print 14 foto di pembatas kan - Perbaiki gambar di buku panduan - perbaikan saran	



5.	Feb. 14/17	fee	289
6.			
7.			
8.			

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D- III  
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKES KEMENKES MEDAN  
T.A 2018/2019**

**NAMA** : APRINTO LAFALU  
**NIM** : 16.005  
**JUDUL** : GAMBARAN PENGETAHUAN PEREMPUAN USIA SUBUR TENTANG  
METODE KONTRASEPSI DI UPTD PUSKESMAS BAWOLATO  
**PEMBIMBING** : LISMAWATI PERTIWI WARUWU, S.Kep.,Nn.,M.Kep

NO	TANGGAL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	16 Juli 2019	- Revisi sistematika penulisan, yaitu tentang penulisan abstrak, intro, dan penulisan buku pendahuluan.	
2.		Ace	
3.			
4.			

**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D- III  
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKES KEMENKES MEDAN  
T.A 2018/2019**

**NAMA** : APRINTO LAFAU  
**NIM** : 16.005  
**JUDUL** : GAMBARAN PENGETAHUAN PEREMPUAN USIA SUBUR TENTANG  
**METODE KONTRASEPSI DI UPTD PUSKESMAS BAWOLATO**

**PENGUJI II** : WAHYU NINGSIH LASE, S.Kep.,Ners.,M.Kep

NO	TANGGAL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Selasa, 07 Juli 2019	- Asas-asas pemadati terhadap pemerintahan baik dari sikap - Lengkap Daftar pustaka	
2.	Kamis 11 Juli 2019	- Sederhanakan Assumsi tentang baik dari sikap	
3.			
4.		ACC REVISI LASE	



**LEMBAR KONSULTASI REVISI KARYA TULIS ILMIAH PRODI D- III  
KEPERAWATAN GUNUNGSITOLI POLTEKES KEMENKES MEDAN  
T.A 2018/2019**

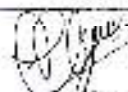

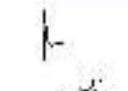
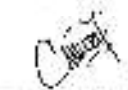

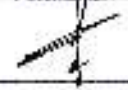

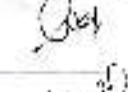
**NAMA** : APRINTO LAFAU  
**NIM** : 18.005  
**JUDUL** : GAMBARAN PENGETAHUAN PEREMPUAN USIA SUBUR TENTANG  
**METODE KONTRASEPSI DI UPTD PUSKESMAS BAWOLATO**

**PENGUJI III** : BAZIDUHU LASE, SKM.,M.Kes

NO	TANGGAL	SARAN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Sabtu, 06 Juli 2019	- tambahkan lagi tentang kontrasepsi di sub B - lengkapi daftar pustaka	
2.	Sabtu 08 Juli 2019	Oke gila lxx.	
3.			
4.			

**BLK TI MENGHADIRI SEMINAR PROPOSAL PRODI D-III**  
**GUNUNGSILOI POLITEKNIK KEMENIKES MEDAN**  
 TA. 2018/2019

Nama : Agusabo Lajou  
 NPM : 16.605

No	Tanggal	Nama mahasiswa (Penyaji Proposal)	Judul Proposal	Tanda Tangan Penguji
1	16/ Maret / 2019	1. <u>Yusufi Lubis</u> Lubu	1. <u>Analisis Kesehatan</u> <u>mulut kelas 1/1</u>	1. 
			2. <u>Teknik perawatan</u> <u>okulasi gigi</u>	2. 
			3. <u>okulasi gigi</u>	3. 
2	16/ Maret / 2019	2. <u>Yusufi Lubis</u> Susi Dulu	1. <u>Analisis kesehatan</u> <u>okulasi gigi</u>	1. 
			2. <u>Analisis kesehatan</u> <u>okulasi gigi</u>	2. 
			3. <u>Analisis kesehatan</u> <u>okulasi gigi</u>	3. 
3	17/ Maret / 2019	3. <u>Yusufi Lubis</u> Susi Dulu	1. <u>Analisis kesehatan</u> <u>okulasi gigi</u>	1. 
			2. <u>Analisis kesehatan</u> <u>okulasi gigi</u>	2. 
			3. <u>Analisis kesehatan</u> <u>okulasi gigi</u>	3. 